

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)



Untuk PGSD

Oleh : Sunaryo

Konsep Dasar ABK

- ABK : Mereka yang mempunyai kebutuhan, baik permanen maupun sementara, untuk memperoleh pelayanan pendidikan yang disesuaikan
- Disebabkan :
 1. Kondisi sosial-emosi,dan/atau
 2. Kondisi ekonomi, dan atau
 3. Kondisi politik, dan atau
 4. Kelaianan bawaan maupun yang didapatkan kemudian

Pendidikan Inklusif

- Pendidikan untuk :
 1. Semua anak dan orang dewasa yang butuh belajar
 2. Anak-anak dan orang dewasa yang mempunyai kemampuan tinggi (berbakat dan anak cerdas)
 3. Orang-orang dengan hambatan fisik maupun psikis, baik permanen maupun sementara
 4. Orang-orang yang terpinggirkan (anak jalanan,pekerja anak,)

ABK Bersifat Permanen



- 1. Individu dengan hambatan sensori pengelihatan**
- 2. Individu dengan hambatan sensori pendengaran**
 - Kurang dengar (kurang dari 90 Db)**
 - Tuli (diatas 90 dB)**
- 3. Individu dengan hambatan perkembangan intelektual**
- 4. Individu dengan hambatan fisik dan motorik**
- 5. Individu dengan hambatan emosi dan perilaku**
- 6. Individu Berbakat**
- 7. Tunaganda**
- 8. Individu Berkesulitan Belajar**
- 9. Individu dengan Autisme**
- 10. Individu dengan hambatan konsentrasi dan perhatian (ADD/H : Attention Deficit Disorders/Hyperactivity)**

Individu dgn hambatan sensoris pengelihatan



- **Medis : Seseorang yang memiliki ketajaman pengelihatan (visus) 20/200 atau kurang tergolong buta. Sedang yang memiliki visus antara 20/70 tergolong low vision (kurang lihat)**
- **Pendidikan : Seseorang yang belajar dengan menggunakan indera perabaan dan pendengaran digolongkan sebagai buta. Adapun seseorang yang masih mampu menggunakan pengelihatannya untuk membaca meskipun dengan tulisan yang diperbesar (diadaptasi) merreka digolongkan sebagai low vision**

Implikasi Pendidikan



1. Tunanetra Total (Blind/Buta)

“Individu yang masih bisa melihat cahaya sampai yang tidak bisa melihat apa-apa (gelap)

2. Low Vision (kurang lihat)

Seseorang tergolong low vision jika dapat melihat cahaya sampai dapat melihat atau menghitung jari dari jarak 6 meter

Dampak :

1. **Kognisi**
2. **Keterampilan Sosial**
3. **Bahasa**
4. **Dampak terhadap Orientasi dan Mobilitas**



Individu dgn hambatan sensori pendengaran

- Mereka yang mengalami kekurangan atau kehilangan pendengaran yang disebabkan karena tidak berfungsinya sebagian atau keseluruhan alat pendengarannya sehingga mengalami hambatan perkembangan bahasanya.

Dua Kelompok

1. Kurang dengar (Hard of Hearing)
 - Kehilangan pendengaran < 90 dB (setara suara rumput dalam jarak 2 m)
 - Memahami bahasa melalui indera pendengarannya dengan atau tanpa alat bantu dengar
2. Tuli (Hearing loss)
Mereka yang kehilangan pendengaran > 90 dB

Karakteristik

1. Intelegensi

- Sama dengan anak pada umumnya
- Agak "ketinggalan"

2. Emosi

Curiga, menutup diri, agresif, kurang percaya diri, emosi tidak stabil

3. Sosial

Merasa terasing, Rendah diri, perasaan tidak aman, cemburu, syak wasangka, mudah marah

4. Bahasa

Miskin kosa kata, sulit memahami arti kias dan kata yang abstrak, kurang menguasai irama dan gaya bahasa, banyak menggunakan bahasa isyarat

Individu dgn hambatan perkembangan intelektual

- Hambatan perkembangan intelektual menggantikan istilah Individu terbelakang mental (ringan, sedang dan berat)
- Terbelakang mental (mental retardations) ini kemudian dideskripsikan sebagai keterbatasan yang substansial pada fungsi-fungsi yang dicirikan dengan fungsi intelektual yang di bawah rata-rata

Karakteristik

Keterbatasan dalam 10 wilayah spesifik dalam perilaku adaptifnya

- a. Berkomunikasi
- b. Merawat diri
- c. Kehidupan dirumah
- d. Kemampuan sosial
- e. Bermasyarakat
- f. Pengendalian diri
- g. Kesehatan dan rasa aman
- h. Fungsi akademik
- i. Menentukan waktu istirahat dan menentukan waktu kerja

Gangguan Fisik dan Motorik



Karakteristik :

- a. Usia terjadinya gangguan fisik dan motorik

Berpengaruh : Fisik, Psikologis dan Sosial

- b. Derajat gangguan fisik dan motorik
- c. Kondisi yang tampak
- d. Dukungan keluarga dan sosial
- e. Status sosial keluarga



Gangguan Perilaku

- Perbuatan yang tidak sesuai dengan “cultur permissive” atau norma keluarga, sekolah dan masyarakat
- Menimbulkan :
 - Ketidak mampuan belajar
 - Ketidakmampuan bergaul
 - Perilaku dan perasaan yang tidak wajar
 - Perasaan deperesi, sedih, murung
 - Cenderung merasan takut/cemas

Gangguan Konsentrasi Perhatian

- Pengertian :
Attention Deficit Disorders (ADD) atau gangguan pemusatan perhatian (GPP) Merupakan suatu kelainan perkembangan yang terjadi pada masa kanak dan dapat berlangsung sampai masa remaja

Karakteristik

- Rentang Perhatian
 1. Perhatian yang pendek
 2. Menurunnya daya ingat jangka pendek
- Warna dan alphabet
 3. Gangguan motorik dan koordinasi
 4. Gangguan dalam mengatur atau mengorganisasir kegiatan
 5. Terdapat gangguan impulsivitas
 6. Kesulitan untuk menyesuaikan diri
 7. Ketidakstabilan emosi